

## INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman dengan tujuan untuk: 1) mengetahui respons petani terhadap pola tanam jajar legowo dalam program gerakan penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respons petani terhadap pola tanam jajar legowo dalam program gerakan penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survei. Pengambilan sampel daerah dilakukan secara purposif, sedangkan Pengambilan sampel petani dilakukan secara acak sederhana. Total responden berjumlah 60 petani. Metode analisis yang digunakan adalah uji proporsi dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons petani terhadap pola tanam jajar legowo dalam program gerakan penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi tergolong sangat tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi respons petani terhadap pola tanam jajar legowo dalam program gerakan penerapan pengelolaan tanaman terpadu padi adalah umur, motivasi, persepsi, dan peran ketua kelompok tani, sedangkan faktor tingkat pendidikan, luas lahan garapan, status kepemilikan lahan, dan peran penyuluh pertanian tidak mempengaruhi respons petani.

**Kata Kunci : Respons, Pola Tanam Jajar Legowo, Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu**

### **ABSTRACT**

*This research conducted in Prambanan subdistrict of Sleman District aimed at: 1) determining the response's level of farmer to implementation of Jajar Legowo Planting System on "Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu" programme, and 2) determining factors influencing the response of farmer to implementation of Jajar Legowo Planting System on "Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu" programme. Descriptive approach using survey method was used in this research. The sampling of sub district was chosen purposively, while 60 farmers were taken randomly. The analysis methods used in this research were proportion test and multiple linier regression. The result of this research showed that farmers' response to implementation of Jajar Legowo Planting System on "Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu" programme was very high. The factors positively influencing the response were age, perception, motivation, and the role of farmer group leader. On the contrary, education level, landholding size, landownership, and field agricultural extension workers' role did not give significant influence on farmers' response to implementation of Jajar Legowo Planting System on "Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu" programme.*

**Keywords : Response, Jajar Legowo Planting System, Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu**